

ABSTRAKSI

Pada zaman sekarang yang semakin berkembang, semakin banyak orang yang ingin berprestasi dalam memajukan organisasi yang dipimpinnya, akan tetapi hal tersebut juga harus didukung dengan adanya sumber daya manusia yang mendukung, dan motivasi dari setiap individunya. Dalam hal ini, motivasi yang ada di dalam setiap individu bergantung pada sistem pengendalian manajemen yang ada di dalam organisasi masing-masing. Hal ini berkaitan dengan alat control yang digunakan badan usaha apakah cukup berguna dalam mengevaluasi kinerja setiap individunya agar hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan dari organisasi.

Berawal dari latar belakang tersebut, maka peneliti mencoba mengangkat dan membahas tentang peranan sistem *result control* dalam mengatasi *motivational problem* pada karyawan PT. HSL persaingan yang semakin ketat menuntut PT. HSL agar dapat terus meningkatkan kinerja badan usaha secara keseluruhan. Dalam hal ini, kinerja karyawan badan usaha memiliki peranan yang sangat penting.

Kontrol yang diterapkan oleh PT. HSL sebenarnya cukup mengatasi *motivational problem* karyawannya, namun masih terdapat beberapa *motivational problem* yang tidak dapat diatasi bahkan menimbulkan *motivational problem* baru yang berkaitan dengan motivasi dari setiap karyawan. Oleh karena itu, penerapan kontrol yang tepat serta adanya keterkaitan antara kinerja dengan *reward*, diharapkan dapat mengatasi *motivational problem* dan meningkatkan motivasi yang ada sehingga dapat mendukung tercapainya strategi dan tujuan PT. HSL.